

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Sedekah, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Kemiskinan di Jawa Timur” ini ditulis oleh Septi Lusiana Dewi, NIM. 1860402221041, Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan pembimbing Dr. Ahmad Supriyadi, M. Pd. I.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Penyaluran Dana, Zakat, Infak, dan Sedekah, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Pengangguran Terbuka

Penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia belum menjamin terciptanya pemerataan kesejahteraan yang adil. Manfaat pembangunan yang masih belum dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Hal tersebut menjadikan kemiskinan masih menjadi tantangan yang serius, karena berkaitan dengan aspek sosial, kualitas sumber daya manusia, dan layanan kebutuhan dasar, tidak hanya masalah terbatasnya penghasilan. Beberapa faktor yang memengaruhi kemiskinan di suatu wilayah, antara lain penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Pengangguran Terbuka. Tujuan penelitian ini untuk menguji secara parsial pengaruh penyaluran dana ZIS terhadap kemiskinan di Jawa Timur. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh IPM terhadap kemiskinan di provinsi tersebut. Secara bersamaan, penelitian ini juga menganalisis pengaruh penyaluran dana ZIS, IPM, dan TPT terhadap kemiskinan di Jawa Timur.

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Sumber data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh melalui akses terhadap situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Penelitian ini menetapkan jumlah sampel sebesar 38 dengan menerapkan *pusrpositive sampling*. Kemudian, pengolahan dan analisis data dilakukan dengan memanfaatkan program SPSS versi 27. Menggunakan metode penelitian analisis regresi linear berganda. Menurut temuan penelitian diperoleh bahwa model memenuhi uji asumsi klasik yang dipersyaratkan, yaitu terpenuhinya normalitas residual dan tidak terjadi multikolinearitas. Pada pengujian asumsi klasik heterokedastisitas dan autokorelasi diperoleh hasil tidak memenuhi uji asumsi klasik. Sehingga dilakukan perbaikan model menggunakan *Logaritma Natural* dan metode *Cochrane Orcutt*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel penyaluran dana ZIS dan TPT tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Timur, variabel IPM berpengaruh terhadap kemiskinan di Jawa Timur. Sedangkan, secara simultan variabel penyaluran dana ZIS, IPM, dan TPT berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Timur dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,719 atau 71,9%.

ABSTRACT

This research entitled “The Effect of Distribution of Zakat, Infak, and Sedekah Funds, Human Development Index, and Open Unemployment Rate on Poverty in East Java”, was written by Septi Lusiana Dewi, NIM. 1860402221041, Sharia Economics Studi Program, Departement of Economics, Faculty of Economics and Islamic Business, with supervisor Dr. Ahmad Supriyadi, M.Pd. I.

Keywords: Economic Growth, Poverty, Distribution of Zakat, Infak, and Sedekah Funds, Human Development Index, and Open Unemployment Rate

This study is grounded in the reality that economic growth in Indonesia necessarily ensures an equitable distribution of welfare. The benefits of development have yet to be experienced evenly across all segments of society. as a result, poverty remains a pressing issue, as it is closely linked not only to limited income but also to social conditions, the quality of human resources, and access to essential services. Several factors are considered to influence poverty levels in a region, including the distribution of Zakat, Infak, and Sedekah (ZIS) funds, the Human Development Index (HDI), and the Open Unemployment Rate (OUR). The objective of this research is to examine, on a partial basis, the effect of ZIS fund distribution on poverty levels in East Java.

In addition, the study seeks to assess the impact of the HDI on poverty in the province, as well as to analyze the influence of the OUR on poverty. Simultaneously, this research investigates the combined effect of ZIS fund distribution, HDI, and OUR on poverty in East Java. In the associative research approach was employed in this study. The data utilized are secondary data obtained from official sources, including Central of Statistic (BPS), the National Amil Zakat Agency (BAZNAS), and Amil Zakat Institusional (LAZ). The sample consisted of 38 observations selected through purposive sampling. Data processing and analysis were conducted using SPSS version 27, applying a multiple linear regression model. The findings indicate that the regression model satisfied the required classical assumption tests, especially the normality of residuals and the absence of multicollinearity. However, the heteroskedasticity and autocorrelation tests revealed violations of classical assumptions. Consequently, the model was refined through natural logarithm transformation and the Cochhrane Orcutt method. The results demonstrate that, partially, the distribution of ZIS funds and OUR does not have a statistically significant effect on poverty in East Java, whereas the HDI shows a significant influence. Simultaneously, the variables of ZIS funds distribution, HDI, and OUR jointly exert a significant effect on poverty in East Java, with a coefficient of determination (R^2) of 0,719, indicating that 71,9% of the variation of poverty levels can be explained by these variables.